

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG KARANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Laporan Tugas Akhir, Mei 2025

Wiwit AyuNing Tias

Gambaran Pengelolaan Sampah Pasar Tradisional Di Gedong Tataan Kecamatan
Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Tahun 2025

xvi + 40 Halaman + Daftar Pustaka + Lampiran

RINGKASAN

Sampah pasar yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan pencemaran lingkungan, menurunkan estetika, dan menjadi tempat berkembang biaknya vektor penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengelolaan sampah pasar tradisional di Pasar Gedong Tataan, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran tahun 2025.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel sebanyak 62 pedagang yang terdiri dari kios, los, dan amparan, dipilih menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara menggunakan checklist.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa volume sampah pasar mencapai 250 kg per minggu. Sebagian besar pedagang belum melakukan pemilahan sampah. Pewadahan sampah menggunakan karung, kardus, dan kantong plastik yang tidak memenuhi syarat kesehatan. Tempat Pembuangan Sementara (TPS) tidak tertutup dan berada di jalur utama pasar. Pengangkutan dilakukan rutin setiap hari menggunakan truk, namun pengolahan sampah belum optimal karena belum dilakukan pemilahan atau pengomposan.

Diperlukan upaya dari pengelola pasar dan pemerintah untuk menyediakan fasilitas pemisahan sampah organik dan anorganik, memperbaiki TPS, serta mengembangkan pengolahan sampah organik menjadi kompos guna menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Kata Kunci : Pengelolaan Sampah, Sampah Pasar, Pasar Tradisional
Daftar Bacaan : 7 (2000–2018)

**POLYTECHNIC OF HEALTH, MINISTRY OF HEALTH, TANJUNG
KARANG
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH
Final Report, May 2025**

Wiwit AyuNing Tias

**Overview of Waste Management at the Traditional Market in Gedong
Tataan, Gedong Tataan Sub-District, Pesawaran Regency in 2025**

xvi + 40 Pages + References + Appendices

ABSTRACT

Market waste that is not properly managed can cause environmental pollution, reduce aesthetics, and become a breeding ground for disease vectors. This study aims to describe the waste management practices of the traditional market at Gedong Tataan Market, Gedong Tataan Subdistrict, Pesawaran Regency in 2025.

This is a descriptive study using a quantitative approach. The sample consisted of 62 traders from stalls, kiosks, and open areas, selected using Slovin's formula. Data were collected through observation and interviews using a checklist.

The results show that the market generates approximately 250 kg of waste per week. Most traders do not practice waste separation. Waste containers used include sacks, cardboard boxes, and plastic bags, which do not meet health standards. The Temporary Disposal Site (TPS) is uncovered and located along the market's main route. Waste is collected daily using a truck; however, waste processing is not optimal as there is no sorting or composting.

Efforts are needed from market management and the local government to provide facilities for separating organic and inorganic waste, improve the condition of the TPS, and develop organic waste composting to maintain environmental cleanliness and public health.

Keywords : Waste Management, Market Waste, Traditional Market
References : 7 (2000–2018)